BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, di dalam buku Sugiono menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis objek alamiah, dimana peneliti sebagai informan, dengan pengumpulan data dan metode induktif untuk analisis data atau kualitatif, dan hasil dari metode penelitian kualitatif lebih cenderung bermakna dan dapat digeneralisasikan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menganggap bahwa tidak semua fenomena dapat diamati atau diukur secara objektif. Fenomena yang memiliki makna tidak diamati secara langsung dan hubungan antara fenomena dalam penelitian kualitatif tidak bersifat saling mempengaruhi (non-reciprocal). Selain itu, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya bebas nilai, karena peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data dalam proses pengumpulan informasi . Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis kondisi yang terjadi di Desa Apar khususnya tempat Ekowisata Mangrove Park, dengan memuat isi wawancara, catatan, foto, informasi pribadi, catatan atau naskah, dan dokumen resmi lainnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menyajikan fenomena sebagaimana yang diamati di lapangan, yang kemudian dianalisis secara kritis dan terperinci . Proses deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menganalisis sifat objek penelitian berdasarkan fakta atau situasi yang tersedia pada lokasi tersebut. Penelitian ini menggambarkan program pemerintah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat lokal secara lebih baik lagi melalui strategi pemberdayaan ekonomi melalui ekowisata Mangrove Park oleh pemerintah desa Apar.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian terletak di Desa Apar, yang mana berada di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Desa Apar terletak di pesisir pantai yang mana masyarakat setempat mayoritas menjadi nelayan, tidak ada mata pencaharian selain menjadi nelayan sebelum adanya ekowisata Mangrove Park, lebih tepatnya desa apar dinobatkan menjadi salah satu diantara 50 desa wisata terbaik yang ada di Indonesia.

Strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh pemerintah desa apar

diharapkan m emberikan nilai tambah bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, selain itu juga bisa menjadi sarana edukasi lingkungan pentingnya menjaga Mangrove. Hal ini dapat menjadikan Desa Apar sebagai contoh dari perpaduan kreativitas pemerintah desa dan masyarakat yang menciptakan keseimbangan antara menjaga lingkungan dengan kesejahteraan perekonomian.

C. Sumber Data

Informan penelitian disini merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau subjek juga disebut sebagai orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini, informan dapat dianggap sama dengan responden, jika mereka memberikan informasi berdasarkan pertanyaan atau dorongan dari peneliti. Istilah informan ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti.[40]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu memilih orang yang dianggap mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RD*, (Bandung, [5]Alfabeta : 2014), hal.300.

informan mengetahui dan memahami strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata Mangrove Park oleh Pemerintah Desa Apar. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu, mengetahui dan memahami pengelolaan ekowisata Mangrove Park di Desa Apar, terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata Mangrove Park, mengetahui bentuk dukungan dan pemeliharaan ekowisata Mangrove Park, bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Apar dan Kasi Kesejahteraan Desa Apar. Selain itu, penelitian juga melibatkan masyarakat yang memperoleh manfaat dan terlibat dalam kegiatan ekonomi melalui ekowisata Mangrove Park sebagai informan pendukung.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 1.1

Daftar Informan

No.	Informan	Kedudukan / Peran	Alasan dipilih
1.	Januardi Nardian Putra	Penanggung Jawab Kepala Desa	Mengetahui kebijakan dan strategi pemerintah desa dalam pengelolaan ekowisata
2.	Fadel Muhammad	Kasi Kesejahteraan	Mengetahui prorgam dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
3.	Riki	Masyarakat/Pemu	Mengetahui

		da Desa Apar	keterlibatan masyarakat dan proses pemberdayaan
4.	Meri	Pedagang	Mengalami secara langsung kegiatan dan dukungan yang diberikan
5.	Buk Ayang	Pedagang	Mengetahui keterlibatan masyarakat dan proses pemeliharaan kawasan

Kelima informan tersebut dipilih secara purposive karena masing-masing memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Informan dari pemerintah desa dipilih untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, program, dukungan dan pemeliharaan yang dilakukan pemerintah desa, sedangkan informan masyarakat dan pelaku usaha dipilih untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan masyarakat serta manfaat dan kendala ekonomi yang dirasakan dalam pengelolaan ekowisata Mangrove Park.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Apar Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s.d Maret 2026, yang meliputi kegiatan observasi, wawancara dengan informan, dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata Mangrove Park.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan terfokus terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau sesuatu. Di sisi lain, observasi ilmiah adalah studi tentang fenomena, peristiwa, atau objek dengan fokus pada analisis, identifikasi faktor penyebab, dan faktor terkait dengan kaidah kaidah yang mengaturnya.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung oleh peneliti dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung kepada kondisi ekowisata. Berdasarkan pengamatan langsung, area pertama yang terlihat ketika memasuki lokasi adalah kawasan pesisir pantai dengan hamparan pasir dan aktivitas wisata sederhana. Setelah melewati area pantai, langsung terlihat kawasan hutan mangrove yang ditandai dengan gapura hijau dan masuk melalui jalur tracking kayu yang telah disediakan. Vegetasi mangrove tampak terjaga dengan baik, disertai dengan keberadaan papan informasi yang menjelaskan jenis dan fungsi mangrove. Fasilitas penunjang berupa gazebo, menara pandang, menunjukkan bahwa kawasan ini telah dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis konservasi lingkungan.

Hasil pengamatan juga menunjukan masyarakat setempat secara langsung menjaga kawasan mangrove dengan menjaga kebersihan dan kelestariannya. Pengelolaan ekowisata melibatkan masyarakat setempat melalui penyediaan kios UMKM dari CSR Bank Nagari menggambarkan bahwa pengembangan kawasan ekowisata tidak hanya berfokus pada

UIN IMAM BONJOL PADANG

pelestarian lingkungan, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat setempat melakukan kegiatan kebersihan di sekitar kawasan dan terdapat kios usaha masyarakat di kawasan ekowisata. Peneliti juga mengamati keberadaan fasilitas seperti jalur tracking, gazebo, menara pandang dan fasilitas umum lainnya. Temuan mengenai fungsi dan keterkaitan fasilitas tersebut dengan pemberdayaan ekonomi selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil wawancara dan indikator penelitian pada Bab IV.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan langsung antara dua orang dalam situasi dimana mereka saling berhadapan pada waktu yang sama. Secara khusus, wawancara meminta informasi atau komentar dari orang-orang yang mungkin terlibat dalam yang akan diteliti yang melibatkan pemahaman, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, surat, dokumen, angka tulisan dan gambar yang dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memberikan wawasan. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi digunakan untuk menilai data hasil observasi dan wawancara yang dapat dipercaya atau kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu

peneliti dengan cepat menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan dan diperiksa terlebih dahulu kelayakan datanya. Setelah data peneliti terkumpul, data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode berikut:

1. Reduksi Data

Membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan data asli. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara sebelum data yang dimaksud perlu ditinjau lebih teliti sebelum digunakan. Langkah ini melibatkan penentuan apakah data yang terkumpul cukup dapat diandalkan untuk segera digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada kecenderungan perempuan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program di nagari. Fokus kebutuhan masyarakat adalah pada mereka yang membutuhkan bantuan untuk melakukan tugas sehari-hari, seperti berpartisipasi dalam kegiatan, memberikan informasi, ide, mengungkapkan keputusan, dan tenaga.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai, langkah selanjutnya adalah melihat data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan mendisplaykan data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang dipahami.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Analisis dan Penafsiran data

Analisis data adalah proses yang melibatkan kerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya untuk membentuk suatu bagian yang dapat dikelola, ditemukan dan kenali polanya, putuskan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari dan putuskan apa yang bisa dibagikan kepada orang lain.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan studi hasil yang menjawab pertanyaan penelitian fokus berdasarkan analisis hasil. Dengan demikian, analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah melakukan analisis data, kemudian dianalisis secara sistematis dan terakhir, penulis akan menyajikan informasi dengan menyajikan fakta dan gejala yang ditemukan di lapangan dan dalam kumpulan data tersebut dianalisis. Hal ini akan memungkinkan pembaca untuk memahami penjelasan data dengan jelas.[41]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[41] Lexy J. Moleong, *op. cit*, hal. 248.